

**UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA MELALUI PERINTISAN RUMAH BACA  
"ABDI" DAN PENDAMPINGAN BELAJAR DARI MAHASISWA UNTUK DESA MENDALO  
INDAH**Yesi Nursofia<sup>1</sup>, Emi Efrini<sup>2</sup>, Anisya Persi<sup>3</sup>, Monic Sri Cahnia<sup>4</sup>, Yuliawati<sup>5</sup><sup>1,2,3</sup>**Jurusan Farmasi, Universitas Jambi**yesinursafia1999@gmail.com<sup>1</sup>, Emiefrinii1701@gmail.com<sup>2</sup>, anisyapersi@gmail.com<sup>3</sup>,  
monicsricahnia@gmail.com<sup>4</sup>, yuliawati.saputra@gmail.com<sup>5</sup>**ABSTRAK**

Perintisan rumah baca ABDI (Asri, Baca dan Inspirasi) didasari bahwa minat baca buku siswa yang masih rendah. Desa Mendalo Indah yang merupakan desa yang berdekatan dengan Universitas Jambi belum memiliki rumah baca. Selain itu, pandemi covid-19 ini telah membuat orang tua siswa kewalahan untuk mengajari anaknya, terlebih dengan penguasaan teknologi yang terbilang cukup rendah. Rumah Baca ABDI sebagai wujud kepedulian mahasiswa dan dosen terhadap lingkungan sekitar hadir untuk memberikan solusi atas permasalahan minat baca dan kebutuhan orang tua untuk pendampingan belajar anaknya. Program ini dilaksanakan oleh Tim pengabdian dari Himpunan Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dan berkolaborasi dengan dosen. Kepala Desa Mendalo Indah menyediakan rumah untuk dijadikan rumah baca dan didukung penyediaan kebutuhan rumah baca oleh pendanaan dari Universitas Jambi melalui Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D). Pendampingan belajar dilaksanakan setiap hari secara offline sesuai permintaan masyarakat dengan penetapan protokol kesehatan dan pembelajaran dilakukan secara interaktif dengan metode bermain sambil belajar. Pengabdian ini telah melahirkan rumah baca dengan berbagai fasilitas dan peningkatan jumlah kunjungan ke rumah baca. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan kehadiran rumah baca ABDI di Desa Mendalo Indah.

**Kata Kunci:** Rumah baca, pendampingan belajar, PHP2D: Mendalo Indah: Universitas Jambi**ABSTRACT**

The pioneering of the ABDI reading house (Asri, Baca and Inspirasi) was based on the low interest in reading students' books. Mendalo Indah Village, which is a village close to Jambi University, does not yet have a reading house. In addition, the Covid-19 pandemic has overwhelmed parents of students to teach their children, especially with relatively low mastery of technology. ABDI Reading House, as a form of student and lecturer concern for the surrounding environment, is here to provide solutions to the problems of reading interest and the needs of parents for their children's learning assistance. This program is implemented by a community service team from the Pharmacy Student Association of the Faculty of Medicine and Health Sciences in collaboration with lecturers. The Village Head of Mendalo Indah provides a house to be used as a reading house and is supported by the provision of reading houses by funding from Jambi University through the Village Development and Empowerment Holistic Program (PHP2D). Learning assistance is carried out every day offline according to community demand by establishing health protocols and learning is carried out interactively with the play while learning method. This dedication has given birth to reading houses with various facilities and an increase in the number of visits to reading houses. The community feels very helped by the presence of the ABDI reading house in Mendalo Indah Village.

**Keywords:** Reading house, study assistance, PHP2D: Mendalo Indah: Jambi University**Articel Received:** 26/01/2021; **Accepted:** 27/07/2021

---

How to cite: APA style. Nursafia, Y., Efi, E., Persi, A., Cahnia, M. S., Yuliawati (2021). Upaya peningkatan minat baca melalui perintisan rumah baca “abdi” dan pendampingan belajar dari mahasiswa untuk desa Mendalo indah. *Abdimas Siliwangi*, Vol 4 (2), 219-226. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6697>

---

## **A. PENDAHULUAN**

Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi belum memiliki rumah baca. Desa ini berada di dekat Kampus Universitas Jambi. Mahasiswa dan segenap civitas akademika Universitas Jambi perlu melakukan aksi kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Salah satu bentuk kepedulian tersebut adalah dengan mengatasi persoalan yang berada di lingkungan sekitar. Penelitian mengenai taman baca menerangkan bahwa taman baca meningkatkan minat baca masyarakat (Suwanto, 2017). Membaca menjadi sumber pengembangan intelektual (Patiung, 2016). Minat baca sangat penting ditumbuhkan sejak dini agar menjadi kebiasaan karena dengan rajin membaca akan mempermudah seseorang dalam mencapai cita-citanya, salah satunya dengan mengenalkan perpustakaan sejak dini (Shofaussamawati, 2014).

Penelitian mengenai faktor penghambat dan pendukung pembelajaran daring (Putria et al., 2020) menyebutkan bahwa faktor penghambat adalah belum semua peserta didik memiliki handphone dan masih banyak orang tua sibuk bekerja. Faktor pendukungnya adalah kuota dan jaringan internet yang stabil. Berdasarkan permasalahan diatas, maka tim pengabdian dari Himpunan Mahasiswa Farmasi Universitas Jambi melakukan rintisan taman baca yang dilengkapi dengan pendampingan belajar untuk anak-anak. Awalnya pendampingan belajar direncanakan dilakukan secara daring, akan tetapi permintaan warga agar pendampingan belajar dilakukan langsung di rumah baca dengan menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, juga disediakan wifi untuk mempermudah pembelajaran daring siswa.

## **B. LANDASAN TEORI**

Minat baca adalah kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi ini sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Darmono, 2001: 182). Faktor pendorong yang dapat membangkitkan minat baca antara lain ketertarikan dan kegemaran untuk

mendapatkan informasi baru dari buku-buku yang ada, jika hal ini menjadi kebiasaan maka aktivitas ini akan selalu terpelihara jika tersedia bahan-bahan pustaka yang memadai baik jenis, jumlah maupun mutunya. upaya meningkatkan minat baca memang harus dilakukan secara bersama-sama Untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan anak-anak setidaknya ada empat elemen penting yang menjadi objek bidikan sebagai agenda besar yang harus diperhatikan. Salah satu dari empat elemen itu adalah masyarakat ( Kasiyun, 2015).

Mahasiswa dan dosen termasuk kedalam lingkup masyarakat yang memiliki kesadaran dalam melakukan perubahan dan perbaikan yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Pandemi covid-19 berdampak diadakannya program belajar dari rumah dimana orangtua yang dituntut untuk melakukan pendampingan kepada anak selama belajar dari rumah. Hal ini membuat tidak sedikit orangtua perlu meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah. Namun, tidak semua orang tua dapat meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya belajar, beberapa diantaranya juga yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas orangtua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga serta menjadi tantangan tersendiri untuk menggantikan peran guru di sekolah (haerudin et al., 2020). Tak dapat dipungkiri Pendampingan orang tua dalam pembelajaran dari rumah selain membantu anak dalam momen belajar juga akan membangun komunikasi yang intens dengan anak. Komunikasi yang intens ini akan membangun kreativitas anak lewat berbagai aktivitas bersama yang bermanfaat (Prianto, 2020).

Meningkatnya minat baca akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Minat baca siswa dapat ditingkatkan berdasarkan hubungan sosial pembaca sebagai anggota masyarakat. Apabila tokoh-tokoh masyarakat dapat memberi keteladanan dalam minat baca, hal ini akan berpengaruh positif pada masyarakat. Minat baca masyarakat bisa dirintis melalui perpustakaan perpustakaan kecil di tempat-tempat pertemuan (berkumpul) masyarakat, seperti di masjid (perpustakaan masjid), di kantor RW, di pasar, di terminal, bandara, dan sebagainya. Upaya meningkatkan minat baca anak menjadi tanggungjawab bersama, antara pustakawan , guru, orang tua, dan masyarakat (Kasiyun, 2015).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Mahasiswa dan dosen Farmasi Universitas Jambi mendukung kegiatan pembelajaran dari rumah dan turut membantu

pendampingan belajar anak yaitu mendirikan rumah baca dan menerapkan program pendampingan belajar untuk anak-anak desa Mendalo Indah.

### **C. METODE PELAKSANAAN**

#### **1. Waktu dan Tempat Pengabdian**

Pengabdian ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu persiapan, launching dan pendampingan belajar. Persiapan dilakukan pada 10 September 2020 yang meliputi koordinasi dengan tokoh masyarakat, penyediaan buku, alat terkait pemenuhan protokol kesehatan, gotong royong untuk renovasi rumah baca hingga persiapan semua kebutuhan untuk launching rumah baca. Kegiatan launching rumah baca pada 11 Oktober 2020 dan pendampingan belajar dilaksanakan pada 17 Oktober 2020 – 21 November 2020. Lokasi pengabdian adalah di rumah Kepala Desa Mendalo Indah di RT 09, Kec Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi yang direnovasi menjadi rumah baca ABDI (Asri, Baca dan Inspirasi).

#### **2. Metode dan Rancangan Pengabdian**

Pengabdian ini diawali dengan diskusi bersama tokoh masyarakat dan Kepala Desa mengenai program yang dibutuhkan masyarakat. Kegiatan pendirian rumah baca dilakukan dengan melibatkan kolaborasi masyarakat dan tim pengabdian. Kolaborasi masyarakat dengan membantu menyiapkan kebutuhan dan mengarahkan anaknya untuk ke rumah baca. Kegiatan launching rumah baca dilakukan secara online dan offline. Kegiatan pendampingan belajar dilakukan secara offline di rumah baca. Selain itu, tim pengabdian memberikan leaflet cara penggunaan zoom agar orang tua memahami penggunaan zoom dengan mudah.

Keberhasilan program dilihat dengan kelengkapan rumah baca dan tingkat partisipasi warga yang berkunjung ke rumah baca yang meningkat dari hari ke hari. Adanya pandemi membuat kami membatasi juga partisipasi peserta di rumah baca untuk mencegah penyebaran virus di rumah baca sehingga untuk kegiatan dibatasi maksimal 20 orang hingga situasi kondusif. Hal ini disampaikan kepada Kepala Desa Mendalo Indah untuk disampaikan kepada warganya.

**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengabdian ini disajikan berupa proses pendirian rumah baca karena inti dari pengabdian ini adalah pembentukan rumah baca. Program pendampingan rumah baca adalah program pendukung untuk menarik warga ke lokasi sekaligus pengenalan rumah baca kepada masyarakat. Berikut adalah proses pendirian rumah baca ABDI (Asri, Baca dan Inspirasi) yang disajikan dalam gambar di dalam gambar berikut ini.



Gambar 1. Kondisi rumah sebelum di renovasi (dokumentasi pribadi)



Gambar 2. Proses renovasi rumah menjadi rumah baca (dokumentasi pribadi)



Gambar 3. Penyediaan fasilitas Rumah Baca Abdi (dokumentasi pribadi)

Proses renovasi rumah yang merupakan milik Kepala Desa Mendalo Indah (Muslim, SE) melibatkan semua mahasiswa yang telah lulus dalam pendanaan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D). Proses pengecatan dan berbagai

kegiatan renovasi dilakukan oleh mahasiswa untuk menumbuhkan rasa memiliki pada mahasiswa tersebut. Pihak desa juga membantu dalam penyediaan kebutuhan tim pengabdian ini.

Sesuai anjuran pemerintah untuk penyediaan alat dan kebutuhan protokol Covid-19, maka disediakan alat untuk cuci tangan, masker, *hand sanitizer* serta *termogun* untuk mencegah Covid -19. Selain itu, juga disediakan spanduk anjuran dan cara melaksanakan protokol kesehatan. Sebagai langkah awal pengenalan rumah baca, maka dilakukan acara launching rumah baca dengan mengundang Ketua RT di Desa Mendalo Indah sebagai perwakilan yang membantu memperkenalkan program rumah baca kepada warganya.



Gambar 4. Launching Rumah Baca ABDI

Pada saat launching rumah baca, selain pengenalan program rumah baca, juga dilaksanakan Musyawarah Masyarakat Desa tahap lanjutan yang berupa saran, harapan dan proses kerjasama ke depannya. Masyarakat sangat mendukung program ini dan berharap keberlanjutan program ini dengan melibatkan kerja sama dari berbagai pihak dan kolaborasi dengan kampus lain.

Kegiatan pendampingan belajar dilaksanakan tanggal 17 Oktober 2020 hingga 21 November 2020. Pendampingan belajar dilakukan dengan merekrut relawan, akan tetapi karena pandemi ini, banyak relawan yang tidak diperbolehkan ke Kota Jambi oleh orang tuanya. Oleh karena itu, pendampingan belajar dilaksanakan anggota tim yang masih berada di Kota Jambi.

Pendampingan belajar dilaksanakan secara kondisional saat mahasiswa mampu meluangkan waktunya di sela perkuliahan daring yang padat. Saat jadwal pendampingan, diberikan informasi di grup Ketua RT dan tokoh masyarakat sehingga mereka membantu menyebarkan informasi. Tercatat ada sepuluh kali bimbingan dengan rekap kunjungan disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 5. Kunjungan rumah baca pada pendampingan belajar



Gambar 6. Pendampingan belajar di rumah baca

Pada gambar di atas dapat dilihat adanya peningkatan pengunjung dari hari ke hari. Hal ini dikarenakan kegiatan rumah baca yang cukup menarik. Kegiatan lebih difokuskan kepada kegiatan menyenangkan belajar sambil bermain. Beberapa kegiatan pendampingan belajar adalah belajar aplikasi zoom, mewarnai, mengenal alam semesta, mengenal nabi, dongeng, ular tangga anak sholeh dan permainan edukatif lainnya.

Rumah baca dilengkapi dengan berbagai macam buku, alat tulis, alat terkait pelaksanaan protokol kesehatan serta Wifi untuk menunjang pembelajaran. Orang tua diajak bersama memahami penggunaan zoom dengan penyebaran tutorial dan pendampingan belajar teknologi kepada orang tua secara online dan offline. Rumah baca dilengkapi dengan berbagai macam buku, alat tulis, alat terkait pelaksanaan protokol kesehatan serta Wifi untuk menunjang pembelajaran. Orang tua diajak bersama memahami penggunaan zoom dengan penyebaran tutorial dan pendampingan belajar teknologi kepada orang tua secara online dan offline.

## E. KESIMPULAN

Pembangunan Rumah Baca ABDI telah membantu meningkatkan minat baca masyarakat Desa Mendalo Indah dan pendampingan belajar telah membantu orang tua

siswa dalam penggunaan teknologi dan penyelesaian masalah tugas sekolah siswa. Paparkan simpulan pengabdian sesuai dengan hasil dan temuan pengabdian. tidak perlu ada kutipan dalam simpulan.

## F. ACKNOWLEDGMENTS

Terima kasih tak terhingga kami ucapkan kepada Universitas Jambi melalui pendanaan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa. Selain itu, juga kepada Kepala Desa Mendalo Indah (Muslim, S.E) yang telah memfasilitasi rumah untuk dijadikan rumah baca dan Ketua RT di Desa Mendalo Indah yang membantu menyebarkan informasi mengenai program rumah baca di Desa Mendalo Indah.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Darmono. (2001). Manajemen Perpustakaan sekolah. Jakarta: Grasindo.
- Haerudin, H., Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Nurhayati, S., Oktaviana, V., & Sitorus, Y. I. (2020). Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19. *Jurnal Stastistika Inferensial*, 1-12.
- Harsiati, T., & Priyatni, E. T. (2018). Karakteristik Tes Literasi Membaca Pada Programme For International Student Aessment (Pisa). *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 1-11.
- Kasiyun, S. 2015. Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. (JPI) *Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya* Vol 1, No 1.
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352-376. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>.
- Prianto, C. (2020). Pembelajaran Bermakna di Tengah Covid-19. Surabaya: Yayasan Kita Menulis.
- Shofaussamawati. (2014). Menumbuhkan minat baca dengan pengenalan perpustakaan pada anak sejak dini. *Libraria*, 2(1), 46-59.
- Siregar, A. Ridwan, (2004). Perpustakaan Energi Pembangunan Bangsa. Medan Universitas Sumatera Utara.
- Suwanto, S. A. (2017). Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Anuva*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.14710/anuva.1.1.19-32>.